

# HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR

Samuel Marganda Halomoan Manalu<sup>1</sup>, Deli Syaputri<sup>2</sup>, Risnawati Tanjung<sup>3</sup>, Theodorus Teddy Bambang Soedjadi<sup>4</sup>.

Politehnik Kesehatan kementerian Kesehatan Medan<sup>1234</sup>

email : <sup>1</sup>samuelmhm@gmail.com, <sup>2</sup>delisyaputri1989@gmail.com, <sup>3</sup>risnawatitanjung75@gmail.com, <sup>4</sup>teddysoedjadi@gmail.com

## ABSTRACT

Waste generated from market activities is one of the main sources of waste generation and has become a big problem coupled with the knowledge, attitudes and participation of traders who do not really support good waste management because they throw garbage anywhere and without distinguishing between organic and inorganic waste. . The knowledge, attitudes, and participation of traders who do not support waste management are a reflection of their ignorance of the environment. This research is an analytic survey study designed with a cross sectional design. Research data were collected through interviews using a questionnaire and observation using a checklist to 60 samples. Through the research, the following results were obtained: 34 respondents (64.7%) had a low level of knowledge, 26 respondents (35.3%) had a high level of knowledge; 31 respondents (51.7%) had attitudes in the low criteria regarding waste management, and 29 respondents (48.3%) had attitudes in the high criteria; 29 respondents (48.3%) had low participation in waste management, and 31 respondents (51.7%) had high participation. Through the results of the chi-square test, it is known that there is a correlation between the level of knowledge of traders and waste management (p value 0.008), a correlation between merchant attitudes and waste management (p value 0.010), and a correlation between merchant participation and waste management (p value 0.000).

**Keyword :** *Knowledge, attitude, participation, market*

## ABSTRAK

Salah satu sumber timbulan sampah ialah pasar yang merupakan masalah besar karena Pengetahuan, sikap dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah sangat kurang dikarenakan membuang sampah sembarangan tidak membedakan mana organik dan anorganik, kurangnya pengetahuan, sikap, dan partisipasi pedagang di dalam pengelolaan karena tidak peduli terhadap lingkungan pasar. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner dan Observasi menggunakan *checklist* kepada 60 sampel. Dari hasil penelitian di dapatkan Pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah yang rendah terdapat 34 orang (64,7%) dan pengetahuan responden yang masih tinggi terdapat 26 orang (35,3%), Sikap responden tentang pengelolaan sampah yang rendah terdapat 31 orang (51,7%) dan sikap responden yang tinggi sebanyak 29 orang (48,3%), Partisipasi responden tentang pengelolaan sampah yang rendah sebanyak 29 orang (48,3%) dan partisipasi responden yang tinggi 31 orang (51,7%). Hasil *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan pengelolaan sampah (p value 0,008), ada hubungan antara sikap pedagang dengan pengelolaan sampah (p value 0,010), ada hubungan antara partisipasi pedagang dengan pengelolaan sampah (p value 0,000).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Partisipasi, Pasar

## PENDAHULUAN

Menurut ScienceMag (2017), dari tahun 1950 hingga 2015, timbulan sampah plastik secara global selalu meningkat. Pada tahun 1950, produksi sampah dunia mencapai 2 juta ton per tahun. Sedangkan 65 tahun kemudian, produksi sampah pada 2015 mencapai 381 juta ton per tahun. (Tina *et al.*, 2021)

Di Indonesia, masalah sampah merupakan masalah yang rumit karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk memenuhi persyaratan, dan salah satu tempat umum yang banyak menghasilkan sampah adalah pasar. Pasar merupakan penggerak dinamika kehidupan ekonomi, dan fungsi lembaga pasar sebagai lembaga ekonomi tidak lepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Sufriannor, 2017),

Menurut Statistik Persampahan Indonesia 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, diperkirakan total persentase sampah terpilah dan termanfaatkan sebagian adalah 34,45% dan sampah tidak terseleksi 65,55%.

Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu perilaku sehat yaitu perilaku kesehatan lingkungan. Munculnya permasalahan sampah tidak lepas dari perilaku masyarakat sebagai penghasil dan pengelola sampah. Selama ini kesadaran masyarakat akan kebersihan belum sesuai harapan dan masih banyak masyarakat yang tidak menjaga kebersihan lingkungannya. Masalah ini muncul karena beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran pengelolaan sampah dan sikap terhadap lingkungan.

Sikap pedagang terhadap kebersihan mempengaruhi tingginya tingkat keterlibatan pedagang dalam pengelolaan sampah, sehingga semakin baik sikap pedagang terhadap kebersihan lingkungan maka semakin tinggi pula keterlibatan pedagang dalam pengelolaan sampah. (Sufriannor, 2017)

Menurut penelitian (Ali and Christiawan, 2019) faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengelolaan sampah pedagang peserta pasar tradisional di Kota Singaraja antara lain faktor internal antara lain (pendidikan, pendapatan, perhatian terhadap sampah, pengetahuan tentang sampah),

sedangkan pengetahuan limbah Limbah (jenis sampah) tidak mempengaruhi tingkat partisipasi, faktor eksternal antara lain (peraturan, bimbingan dan saran, fasilitas), dan kondisi lingkungan (kondisi drainase) tidak mempengaruhi tingkat partisipasi.

Untuk itu, perlu dilakukan pendekatan yang lebih baik untuk meningkatkan partisipasi pedagang. Mengingat pentingnya peran pasar tradisional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maka diperlukan pengelolaan pasar tradisional yang baik. Tujuan pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional antara lain: menciptakan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat serta meningkatkan tingkat pelayanan masyarakat, menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak perekonomian daerah, dan menciptakan pasar tradisional yang sebanding dengan pusat perbelanjaan dan toko modern

Tingkat pengelolaan sampah pasar masih jauh dibawah tingkat pengelolaan sampah permukiman, menurut data yang dikeluarkan oleh KNLH (Kementerian Negara Lingkungan Hidup) tentang estimasi tingkat pengelolaan sampah Pemerintah Daerah dinyatakan bahwa tingkat pengelolaan sampah pasar sebesar 27 ton/tahun dibandingkan dengan tingkat pengelolaan sampah permukiman sebesar 57 juta ton/tahun

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain dan Zulfan Saam menurut (elsye) mengenai faktor-faktor penentu tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah populasi sebanyak 85 pedagang, terdiri dari pedagang Kios 40 pedagang, pedagang Los 30 pedagang dan pedagang Kaki lima 15 pedagang dan sampel

sebanyak 60 yang terdiri dari 3 kelompok pedagang dengan kepadatan yang berbeda-beda. Untuk menentukan besaran sampel di masing-masing kelompok digunakan proporsi dan di kelompokan sebagai berikut, yaitu : Kios, Loss, dan Pedagang Kaki Lima. Data dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel (pengetahuan, sikap, partisipasi pedagang, dan petugas kebersihan) yang diteliti dan data disajikan dalam tabel frekuensi dan bivariat Untuk melihat hubungan tersebut digunakan uji Chi-Square( $\chi^2$ ), sehingga diketahui ada tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan kepercayaan 95% dan  $\alpha=5\%$ . Data akan disajikan dalam bentuk tabulasi silang serta dengan penjelasan secara tekstual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Umur pada Pedagang di Pasar Batang Kuis

No	Umur	F	%
1	30-39	17	28,3
2	40-49	25	41,7
3	50-59	18	30,0
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa umur yang terbanyak responden adalah 30-39 sebanyak 17 orang dan umur responden 40-49 sebanyak 25 orang dan umur responden 50-59 sebanyak 18 orang.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pada Pedagang di Pasar Batang Kuis

No	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-laki	35	58,3
2.	Perempuan	25	41,7
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (58,3%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (41,7%).

Tabel 3

Distribusi Pendidikan pada Pedagang di Pasar Batang Kuis

No	Pendidikan	f	%
1.	SMA	41	68,3
2.	SMP	13	21,7
3.	SD	6	10,0
		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 5 orang(50%), dan responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1.	Rendah	34	56,7
2.	Tinggi	26	43,3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 60 responden pedagang yang rendah pengetahuannya terdapat 26 orang(43,3%) dan yang tinggi tingkat pengetahuannya terdapat 34 orang(56,7%)

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis

No.	Sikap	F	%
1.	Rendah	31	51,7
2.	Tinggi	29	48,3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 60 responden yang memiliki sikap rendah terdapat 31 orang(51,7%) dan responden yang memiliki sikap tinggi akan pengelolaan sampah terdapat 29 orang(48,3%).

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Partisipasi Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis

No.	Partisipasi	f	%
1.	Rendah	22	36,7
2.	Tinggi	38	63,3
		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 60 responden yang memiliki partisipasi rendah terhadap pengelolaan sampah terdapat 22 orang(36,7%) dan responden yang memiliki partisipasi tinggi terhadap pengelolaan sampah terdapat 38 orang (63,3%).

Tabel 7  
 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis

No.	Pengelolaan	F	%
1.	Rendah	29	48,3

Tingkat Pengetahuan	Pengelolaan				Total	P value	
	Rendah		Tinggi				
	F	%	f	%			
Rendah	22	64,7	12	35,3	34	100,0	0,008
Tinggi	7	26,9	19	73,1	26	100,0	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>48,3</b>	<b>31</b>	<b>51,7</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 60 responden, menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang rendah sebanyak 34 orang (64,7%) dan pengetahuan responden yang tinggi sebanyak 26 oran(35,3%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value menggunakan Uji *chi-square* sebesar 0,008 (p value <0,05) artinya terdapat hubungan signifikan antara

2.	Tinggi	31	51,7
		<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dar 60 orang bahwa responden yang pengelolaanya rendah terhadap sebanyak 29 orang (48,3%) dan responden yang tinggi sebanyak 31 orang(51,7%).

**Analisis Bivariat**

Tabel 8  
 Hubungan Pengetahuan Responden tentang Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis

pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah.

Tabel 9  
 Hubungan Sikap Responden dengan Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis

Sikap	Pengelolaan				Total	P value
	Tinggi		Rendah			
	f	%	f	%		
Tinggi	19	67,9	9	32,1	100,0%	0,010
Rendah	10	31,2	22	68,8	100,0%	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>48,3</b>	<b>31</b>	<b>51,7</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, menunjukkan sikap responden yang rendah sebanyak 31 orang(51,7%) dan responden dengan sikap yang tinggi sebanyak 29 orang (48,3%). Dari hasil uji statistik diperoleh nila p value menggunakan Uji *chi-square* sebesar 0,010 (p value <0.05) artinya terdapat hubungan

yang signifikan antara sikap pedagang dalam pengelolaan sampah.

Tabel 10  
 Hubungan Partisipasi Responden dengan Pengelolaan Sampah Pasar Batang Kuis

Partisipasi	Pengelolaan				Total	P value
	Rendah		Tinggi			
	F	%	f	%		

Rendah	20	90,9	2	9,1	100%	0,000
Tinggi	9	23,7	29	76,3	100%	
Total	29	48,3	31	51,7	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 60 responden, menunjukkan bahwa partisipasi responden yang rendah sebanyak 29 orang(48,3%) dan partisipasi responden yang tinggi sebanyak 31 orang(51,7%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value menggunakan Uji *chi-square* sebesar 0.000 (p value < 0.05) artinya terdapat hubungan signifikan antara partisipasi dengan pengelolaan sampah.

## KESIMPULAN

Hubungan pengetahuan responden dalam pengelolaan sampah di pasar batang kuis adalah rendah. Hubungan Sikap responden dalam pengelolaan sampah di pasar batang kuis adalah rendah. Hubungan Partisipasi responden tentang pengelolaan sampah adalah tinggi. Terdapat hubungan antara pengetahuan p value 0,008, sikap p value 0,010, dan partisipasi p value 0,000

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti et al. (2021) 'No Titleการวิจัยเบื้องต้น', Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan, 4(1), pp.12. Available at: [http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237](http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237).
- Daeli, R., PENGETAHUAN, F. C.-H. T. and (2020), undefined (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku', Repository.Stikesbcm.Ac.Id. Available at: <http://repository.stikesbcm.ac.id/id/eprint/116/%0Ahttp://repository.helvetia.ac.id/1756/>.
- Dahri, H. (2021) 'Partisipasi Masyarakat terhadap Musyawarah Perencanaan Pembangunan Hadriani Dahri Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang'.
- Davin, Y. and Hasiholan, A. '2019Yabes Davin Arne Hasiholan Tambun, Dr. Sri Maryati, S.T., MIP., dan Husna Tiara Putri, S.T., MT.'
- Dewi, N. M. N. B. S. (2021) 'Kajian Partisipasi Masyarakat Dusun Bone Puteh Dalam Pengelolaan Sampah', Journal.Unmasmataram, (September 2020), pp. 32–40.
- Dwi, F. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Sarana Dengan Praktik Petugas Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Kota Raya PadangTahun2018'. Available at: <http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/SKRIPSI4.compressed.pdf>.
- Hubungan Pengetahuan,S.,Ketersediaan Sarana, D. and Skripsi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang Padang, P. (no date) PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGUJI.
- Indrawati, W. (2018) 'KEBERSIHAN KIOS DI PASAR DOLOPO BARU KABUPATEN MADIUN TAHUN 2018 MADIUN'.
- Pasande, P. and Tari, E. (2020) 'Daur Ulang Sampah di Desa Paisbuloli Sulawesi Tenggara', Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), pp. 147–153. doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4380.
- Pengetahuan, H. et al. (2018) 'POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKESPADANG TAHUN 2018'.
- Purnami, W. (2021) 'Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa', INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 9(2), p. 119. doi: 10.20961/inkuri.v9i2.50083.

Setiorini, E. dan S. N. S. (2020) 'Jurnal Paradigma Multidisipliner ( JPM )', Paradigma Multidisipliner,1(1),pp.112.A  
[tp://smkn1magelang.sch.id/jp/jpm/article/view/1/1](http://smkn1magelang.sch.id/jp/jpm/article/view/1/1).

Tina, R. et al. (2021) 'JUAL', 5(1).

Notoatmojo,S.2017.Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmojo,S.2014.Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta: Rineka Cipta

Sufriannor, D. (2017) 'Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat ( menggunakan Chi Square dengan', Jurnal Kesehatan Lingkungan, 14(2), pp. 519–524.

Museliza, V. and Nesner, Y. () 'Implementasi Perda No. 09 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Toko Swalayan', Jurnal Kebijakan Publik, 10(1), p. 9. doi: 10.31258/jkp.10.1.p.9-16.